PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DER, PBV, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)

WENDY CAHYONO
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
wendycahyono@ymail.com
SUTRISNO
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Sutrisnno_uii@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh rasio Probabilitas (NPM, ROA, ROE, dan EPS), DER, PBV, dan PER secara bersama-sama maupun secara parsial, serta untuk mengetahui rasio yang paling dominan terhadap Harga Saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2008-2011. Ada delapan variabel yang digunakan yaitu: Harga Saham sebagai variabel terikat, sedangkan NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER sebagai variabel bebas.

Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari 3 asumsi dasar, yaitu autokorelasi, multikoliniearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel terikat yang ditentukan dengan variabel bebas. Uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham adalah EPS.

Kata kunci : NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, PER dan Harga Saham.

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DER, PBV, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)

WENDY CAHYONO
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
wendycahyono@ymail.com
SUTRISNO
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Sutrisnno_uii@yahoo.com

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of the ratio of Probability (NPM, ROA, ROE and EPS), DER, PBV and PER simultaneously or partially, and to know the ratio of the most dominant of the Stock Price. The sample in this study is a company listed in the Jakarta Islamic Index from 2008 until 2011. There are eight variables used are: Stock as the dependent variable, NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV and PER as independent variables.

Testing of the research was conducted using classic assumption test, which consists of three basic assumptions, namely autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. After that test multiple linear regression were performed to determine the regression equation showing the relationship with the dependent variable specified independent variable. F-test was done to determine whether the seven independent variables simultaneously significantly influence the dependent variable. And the last t-test is used to see the significance of the influence of individual variables on the dependent variable assuming other variables are constant. The results showed that simultaneously and partially variable NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV and PER have an influence on Stock Price. While most influential dominant variable to the stock prices is EPS.

***Keywords** : NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, PER, and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Investor yang akan menanamkan dananya atau melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang mempengaruhi harga saham. Kegiatan analisis dan pememilihan suatu saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan (Husnan, 2001).

Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai perhitungan analisis terhadap laporan keuangan dan dapat dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas. Menurut Indallah (2007), perhitungan rasio profitabilitas menggunakan beberapa alat ukur yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning pershare* (EPS). Selain rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi (Ang, 1997). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Hal ini akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Oleh karena itu, didalam memilih saham dengan pertimbangan tinggi rendahnya rasio PBV disarankan memilih saham dengan rasio PBV rendah (Budileksmana dan Gunawan, 2003). Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Pasaribu, 2008).

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE dan EPS), DER, PBV, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Mengetahui pengaruh secara parsial variabel rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE dan EPS), DER, PBV, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Mengetahui variabel manakah diantara rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE dan EPS), DER, PBV, dan PER yang paling dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

KAJIAN PUSTAKA

Pasaribu (2008) yang meneliti tentang pengaruh faktor fundamental (rasio keuangan) dengan harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) dan parsial variabel pertumbuhan, profitabilitas, posisi leverage, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Rizkiansyah (2011), meneliti tentang pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara serentak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai F hitung > F tabel (67,349>2,574). Secara parsial dari keempat variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) adalah *Earning Per Share* (EPS). Karena EPS memiliki nilai t hitung > t tabel (6,268 > 2,013).

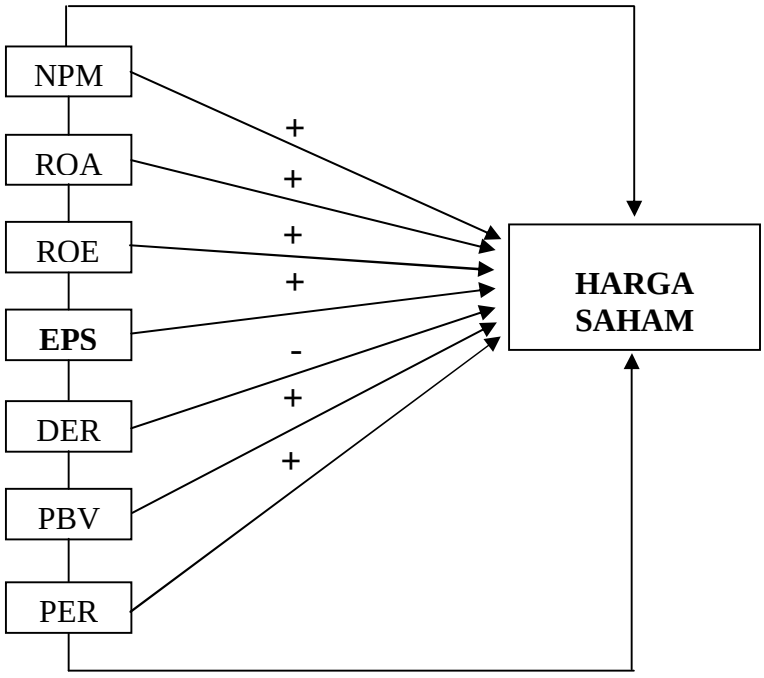
Anastasia dan Widiastuty (2003), penelitiannya dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental dan risiko sistematik yang mempengaruhi harga saham di sektor properti. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari tiga puluh tiga perusahaan, hanya diambil tiga belas perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel ROA (*Return on Total Asset*), ROE (*Return On Equity*), BV (*Book Value*), b (*Payout Ratio*), DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan variabel dari analisis fundamental. Sedangkan r (*Required Rate of Return*) dapat dicari menggunakan model CAPM, dan untuk menggambarkan risiko sistematik, yang dimasukkan dalam model analisis adalah variabel beta. Hasil penelitian

tersebut adalah faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER, r) dan risiko sistematik (beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara bersama-sama serta secara empiris hanya variabel *Book Value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara parsial.

Sasongko dan Wulandari (2006) dengan judul Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, ROS, EPS, BEP, dan EVA untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) sedangkan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Sales*, *Basic Earning Power*, dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kusumawardani (2010), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan LQ 45. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi 2 golongan yakni variabel eksogen (EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA), serta variabel endogen (harga saham dan EVA) dengan menggunakan alat analisis *Structural Euation Modeling* (SEM) dengan program AMOS 18. Hasil penelitian adalah variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA tidak semuanya berpengaruh secara parsial pada harga saham. Variabel yang memiliki pengaruh pada harga saham hanya variabel PER, EPS, ROE, DER, dan ROA.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Sedangkan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, peneliti mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang berisi neraca dan laporan laba rugi perusahaan, sehingga sampel penelitiannya merupakan seluruh perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham dan ditambah dengan return saham. Yang dimaksud dengan harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* pada akhir tahun (selama satu tahun) atau harga saham penutupan bulan Desember tiap tahunnya pada akhir tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011.

Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

   Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. NPM dirumuskan sebagai berikut :

   $$\text{NPM (}\textit{Net Profit Margin}\text{)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

2. *Return on Assets* (ROA)

   Menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kinerja suatu perusahaan. ROA dirumuskan sebagai berikut:

   $$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$$

3. *Return on Equity* (ROE)

   Mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik . ROE dirumuskan sebagai berikut :

   $$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\ \%$$

4. *Earning per Share* (EPS)

   Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar. EPS dirumuskan sebagai berikut:

   $$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

5. *Debt To Equity Ratio* (DER)

   Debt To Equity Ratio merupakan rasio hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri. DER dirumuskan sebagai berikut :

   $$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

6. *Price to Book Value* (PBV)

   Perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas dari suatu perusahaan. PBV dirumuskan sebagai berikut :

   $$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

   Dimana :

   Ps = Harga pasar saham

   BVS = Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*)

7. *Price Earning Ratio (PER)*

   PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana rasio ini membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. PER dirumuskan sebagai berikut:

   $$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Alat Analisis

Secara sistematis model yang dikembangkan untuk menguji penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Tujuan analisis berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Pada penelitian ini yang diuji adalah proksi dari Harga Saham. Maka persamaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + \beta_4 \chi_4 + \beta_5 \chi_5 + \beta_6 \chi_6 + \beta_7 \chi_7 \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

χ_1 = *Net Profit Margin*

χ_2 = *Return On Assets*

χ_3 = *Return On Equity*

χ_4 = *Earning Per Share*

χ_5 = *Debt to Equity Ratio*

χ_6 = *Price to Book Value*

χ_7 = *Price Earning Ratio*

ε = *Residual error*

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	120	50	74000	6915.80	11730.920
NPM	120	-119.74	44.61	13.5477	16.66999
ROA	120	-26.21	60.58	17.0307	15.45020
EPS	120	-487.08	5273.25	509.0062	880.66186
DER	120	.15	4.87	.8623	.74938
PBV	120	.26	32.23	3.5267	4.78735
PER	120	-121.82	618.97	25.9282	74.50980
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil olah data Statistik Deskriptif.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

a. Rata-rata harga saham sebesar 6915,80, nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 74000, dan standar deviasi sebesar 11730,920 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.
b. Rata-rata *net profit margin* sebesar 13,5477, nilai minimum sebesar -119,74, nilai maksimum sebesar 44,61, dan standar deviasi sebesar 16,66999 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.
c. Rata-rata *return on assets* sebesar 17,0307, nilai minimum sebesar -26,21, nilai maksimum sebesar 60,58, dan standar deviasi sebesar 15,45020 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.

d. Rata-rata *earning per share* sebesar 509,0062, nilai minimum sebesar -487,08, nilai maksimum sebesar 5273,25, dan standar deviasi sebesar 880,66186 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.
e. Rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 0,8623, nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum sebesar 4,87, dan standar deviasi sebesar 0,74938 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.
f. Rata-rata *price to book value* sebesar 3,5267, nilai minimum sebesar 0,26, nilai maksimum sebesar 32,23, dan standar deviasi sebesar 4,78735 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.
g. Rata-rata *price earning ratio* sebesar 25,9282, nilai minimum sebesar -121,82, nilai maksimum sebesar 618,97, dan standar deviasi sebesar 74,50980 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Net Profit Margin, Return On Assets, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value,* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Variabel *Return On Equity* tidak dimasukkan dalam analisis dikarenakan setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, variabel tersebut terkena multikolinearitas, sehingga variabel *Return On Equity* dihilangkan untuk memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	2524,193	1320,974	1,911	0,059
NPM	26,756	38,798	0,690	0,492
ROA	-269,922	56,611	-4,768	0,000
EPS	12,599	0,640	19,683	0,000
DER	-1428,514	823,193	-1,725	0,087
PBV	998,363	141,038	7,079	0,000
PER	-2,936	6,590	-0,446	0,657
R^2 : 0,812				
Adj. R^2 : 0,802				
$F_{statistik}$: 81,314, Sig = 0,000.				
$DW_{statistik}$: 1,965				
N : 120				

Sumber: Hasil olah data Regresi Linier Berganda.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

Y = 2524,193+ 26,756NPM - 269,922ROA + 12,599EPS - 1428,514DER + 998,363PBV - 2,936PER

Berdasarkan hasil olah data di atas diperoleh nilai F_{test} (F_{hitung}) sebesar 81,314 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai Signifikansi = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value,* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio,* hanya variabel *ROA, EPS,* dan *PBV* saja yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai signifikansi (Sig.) < *Level of Significant* = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets, Earning Per Share,* dan *Price to*

Book Value terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Price Earning Ratio* tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham (Y).

PEMBAHASAN

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Net Profit Margin, ROA, ROE, EPS, Debt To Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Sedangkan hanya variabel ROA, EPS, dan PBV yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham dan pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham perusahaan adalah *Earning per Share*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2009) dan yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011). Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011) dan Sasongko dan Wulandari (2006), yang menjelaskan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2010) yang menjelaskan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, serta didukung oleh penelitian yang dilakukan Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa secara simultan dan parsial pertumbuhan, profitabilitas, posisi *leverage*, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan EPS merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2010) yang menjelaskan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011) yang menjelaskan bahwa secara parsial dari keempat variabel independen ROA, ROE, NPM, dan EPS yang memiliki pengaruh terhadap Harga Saham adalah EPS. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh Adytia (2009) yang menjelaskan bahwa sektor industri barang konsumsi rasio PBV dan EPS yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sektor infrastruktur rasio PBV dan EPS yang berpengaruh, sektor keuangan hanya dua rasio yaitu ROE dan EPS yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt To Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan secara simultan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa diantara variabel *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio,* hanya variabel *ROA, EPS,* dan *PBV* saja yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *ROA, EPS,* dan *PBV* mengalami peningkatan secara parsial, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan dengan nilai korelasi parsial sebesar 85,3% terhadap harga saham.

Saran

1. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya harga saham perusahaan perusahaan.

2. *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value,* dan *Price Earning Ratio* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
3. Bagi investor, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
4. Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan di JII, untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan manufaktur dan perbankan di JII ataupun bursa saham lainnya, sehingga memungkinkan laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adytia. (2009), *Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Ada di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Anastasia, N. dan Widiastuty, Y. (2003), Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuanga*n, 5 (2), hal: 123-132.

Ang, R. (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft.

Budileksmana, A. dan Gunawan, B. (2003), Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 4 (2), hal: 97-124.

Husnan, S. (2001), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ketiga, Yogyakarta: AMP YKPN.

Kusumawardani, A. (2010), *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Pasaribu, R. (2008), Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (2), Juli 2008, hal: 101-113.

Rinati, I. (2009), *Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ 45*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Universitas Gunadarma.

Rizkiansyah, A. (2011), *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perushaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2010*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Sasongko, N. dan Wulandari, N. (2006), Pengaruh EVA Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19 (1), Juni, hal: 64-80.